

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan deskriptif evaluatif yaitu penelitian yang menghasilkan data dari objek penelitian secara dominan berupa kata-kata bukan angka. Hasil penelitian kemudian dideskripsikan secara objektif dalam bentuk uraian naratif. Pada penelitian ini terdapat standar atau kriteria yang ditetapkan sebagai pembanding dari data yang diperoleh. Dengan demikian, akan terlihat kesenjangan antara data yang diperoleh dengan standar atau kriteria yang ditetapkan. Kesenjangan tersebut berupa informasi mengenai gambaran ketidaksesuaian dari objek penelitian dengan standar atau kriteria yang ditetapkan. Berdasarkan kesenjangan tersebut, maka diperoleh gambaran apakah objek penelitian sesuai, kurang sesuai, atau tidak sesuai dengan kriteria atau standar yang telah ditetapkan (Patilima, 2011).

Penelitian ini dengan metode pengumpulan data studi dokumentasi, dimana data yang dikumpulkan dari berbagai macam sumber tertulis, seperti buku, artikel jurnal dan jurnal internasional, laporan penelitian. Metode studi dokumentasi yaitu data dikumpulkan dari berbagai macam sumber tertulis seperti *textbook*, transkrip, majalah, jurnal, dan laporan penelitian (Satori & Komariah, 2011). Data-data yang telah dikumpulkan tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan metode analisis konten. Analisis konten melibatkan kegiatan menganalisis isi dokumen yang relevan secara sistematis dan objektif kemudian dihubungkan dengan beberapa kriteria atau teori sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan (Satori & Komariah, 2011; dan Krippendorff, 2013)

Adapun pada penelitian ini, analisis materi hidrolisis garam dalam buku teks *Kimia untuk SMA/MA Kelas XI* penulis A, penerbit B dianalisis berdasarkan kriteria tahap seleksi *Four Steps Teaching Material Development* (4S TMD) yakni kesesuaian dengan tuntutan kurikulum, kebenaran konsep, dan analisis nilai-nilai

Nabila Nur Fadhilah, 2019

**ANALISIS KELAYAKAN MATERI HIDROLISIS GARAM PADA BUKU TEKS KIMIA SMA/MA KELAS XI  
BERDASARKAN KRITERIA TAHAP SELEKSI DARI 4S TMD**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

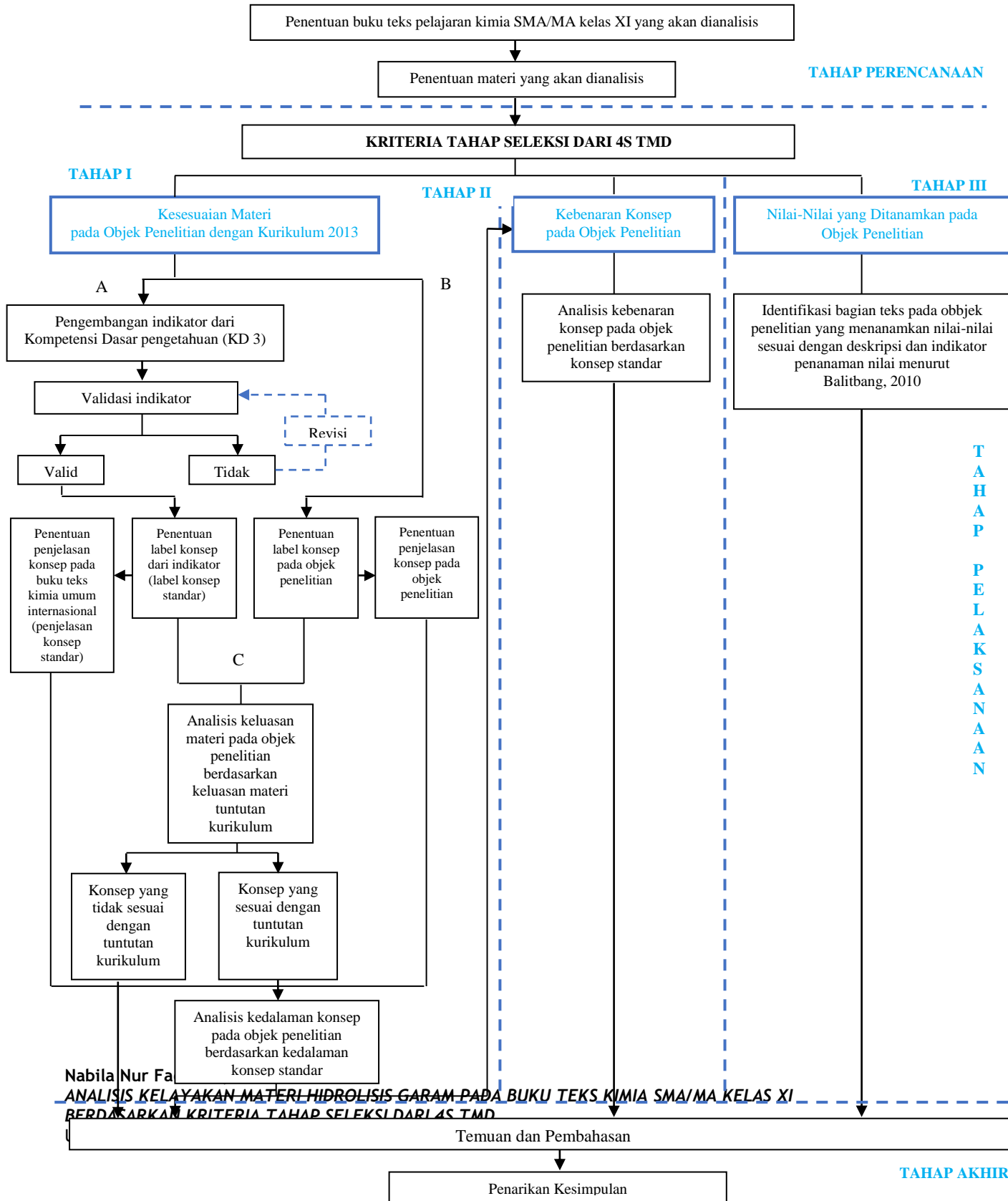
yang ditanamkan pada buku teks tersebut. Metode analisis konten digunakan untuk ketiga analisis tersebut.

### **3.2 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah materi hidrolisis garam dalam buku teks *Kimia untuk SMA/MA Kelas XI* penulis A, penerbit B. Buku teks ini merupakan buku teks pelajaran kimia yang digunakan terbanyak kedua yakni sebanyak 5 sekolah dari 27 seolah tingkat SMA Negeri di kota Bandung (Ramadhan, 2015).

### **3.3 Alur Penelitian**

Alur penelitian merupakan rancangan atau gambaran bagaimana suatu penelitian akan dilaksanakan. Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 3.1. di halaman berikutnya.



Nabila Nur Fa  
 ANALISIS KELAYAKAN MATERI HIDROLISIS GARAM PADA BUKU TEKS KIMIA SMA/MA KELAS XI  
 BERDASARKAN KRITERIA TAHAP SELEKSI DARI 4S TMD

Gambar 3.1 Alur Penelitian

Pada penelitian ini pada dasarnya dilakukan melalui tiga tahap yakni perencanaan, pelaksanaan, dan tahap akhir dikemukakan dengan penjelasannya sebagai berikut:

### **3.4.1 Tahap Perencanaan**

Pada tahap perencanaan ini dilakukan untuk menentukan objek penelitian. Terdapat dua langkah pada tahap ini, yakni (1) menentukan buku teks kimia SMA/MA kelas XI yang akan dianalisis. Buku teks yang dipilih sebagai objek penelitian adalah buku teks kimia SMA/MA kelas XI yang sebagian besar yakni 5 dari 27 SMA negeri di kota Bandung (Ramadhan, 2015); dan (2) menentukan materi yang akan dianalisis. Materi yang dipilih pada kelas XI adalah materi hidrolisis garam.

### **3.4.2 Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan ini dilakukan pengumpulan data. Tahap yang dilakukan pada penelitian kali ini dari keempat tahap yang ada pada metode 4S TMD adalah tahap pertama yakni tahap seleksi. Pada tahap seleksi ini terdapat tiga langkah yakni:

#### **a. Langkah I**

Langkah pertama ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian materi pada objek penelitian yang telah dipilih dengan kurikulum yang berlaku yakni kurikulum 2013. Langkah ini dilakukan dengan melakukan tiga tahap yakni tahap A dan tahap B dapat dilakukan secara simultan, serta tahap C yang dilakukan setelah mendapat data dari tahap A dan tahap B. Berikut penjelasan dari ketiga tahap tersebut.

#### **1) Tahap A**

Tahap ini dilakukan untuk menentukan konsep standar. Pada tahap ini terdiri dari tiga tahap langkah yakni: (1) pengembangan indikator pembelajaran dari Kompetensi Dasar pengetahuan (KD 3) dan validasi kesesuaian indikator pembelajaran yang dikembangkan oleh ahli bidang pendidikan kimia; (2) penentuan label konsep standar berdasarkan indikator pembelajaran yang telah valid; dan (3) penentuan penjelasan konsep standar yang diambil dari buku teks kimia internasional

yang kemudian divalidasi penerjemahan dan divalidasi kembali kesesuaiannya dengan indikator pembelajaran yang telah valid.

Kemudian, konsep standar yang telah valid digunakan untuk menganalisis kesesuaian dengan kurikulum yang berlaku yakni kurikulum 2013 pada langkah I dan menganalisis kebenaran konsep pada langkah II.

## 2) Tahap B

Pada tahap ini dilakukan penentuan konsep pada objek penelitian. Tahap ini terdiri dari penentuan label konsep objek penelitian dan penentuan penjelasan konsep objek penelitian. Penentuan label konsep dan penentuan penjelasan konsep ini dilakukan dengan membaca materi yang ada pada objek penelitian kemudian ditentukan label konsep beserta penjelasan konsepnya.

## 3) Tahap C

Tahap ini terdiri dari (1) analisis keluasan konsep yang dilakukan dengan membandingkan label konsep yang terdapat pada objek penelitian dengan label konsep standar yang telah valid, dan (2) analisis kedalaman konsep yang dilakukan dengan membandingkan penjelasan konsep pada objek penelitian dengan penjelasan konsep standar.

### **b. Langkah II**

Langkah ini dilakukan untuk mengetahui konsep-konsep yang disajikan pada objek penelitian benar secara keilmuan. Adapun penjelasan konsep pada objek penelitian yang dinyatakan terlalu dalam, kebenarannya dianalisis dengan menghilangkan bagian teks di luar penjelasan konsep standar.

### **c. Langkah III**

Langkah ini dilakukan untuk mengetahui nilai dan keterampilan apa yang ditanamkan pada objek penelitian. Analisis ini dilakukan dengan mengidentifikasi teks pada objek penelitian sehingga ditemukan bagian teks yang merupakan

Nabila Nur Fadhillah, 2019

*ANALISIS KELAYAKAN MATERI HIDROLISIS GARAM PADA BUKU TEKS KIMIA SMA/MA KELAS XI BERDASARKAN KRITERIA TAHAP SELEKSI DARI 4S TMD*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perwujudan dari usaha penanaman nilai dan keterampilan berdasarkan deskripsi nilai dan indikator penanaman nilai menurut Balitbang (2010).

### **3.4.3 Tahap Akhir**

Pada tahap akhir ini hasil temuan pada tahap pelaksanaan dibahas dengan cara dideskripsikan secara objektif dalam bentuk uraian naratif yang kemudian ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan.

## **3.4 Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode studi dokumentasi. Sumber data pada penelitian ini adalah transkrip kurikulum 2013, materi hidrolisis garam pada buku teks *Kimia untuk SMA/MA Kelas XI* penulis A, penerbit B, buku teks internasional, buku teks referensi lainnya yang diterbitkan secara internasional, dan transkrip nilai serta indikator nilai-nilai pendidikan karakter menurut Balitbang (2010).

Berikut adalah instrumen-instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini.

### **3.5.1 Kesesuaian dengan Tuntutan Kurikulum**

Pada analisis ini, data yang diperlukan adalah kompetensi dasar pengetahuan (KD 3) kurikulum 2013 yang terkait dengan materi yang akan dianalisis, label-label konsep dari indikator yang valid (label konsep standar), penjelasan-penjelasan konsep pada buku teks kimia umum internasional (penjelasan konsep standar), label-label konsep pada objek penelitian, dan penjelasan-penjelasan konsep pada objek penelitian. Data-data tersebut digunakan untuk menganalisis keluasan materi dan kedalaman konsep pada objek penelitian. Berikut instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data-data tersebut.

**Tabel 3.1. Format Teknik Pengumpulan Data Menggunakan Metode Studi Dokumentasi**

| No. | Pertanyaan Penelitian | Instrumen | Data yang diperoleh |
|-----|-----------------------|-----------|---------------------|
|     |                       |           |                     |

### Tahap A

**Tabel 3.2. Format Lembar Penilaian Kesesuaian Indikator Pembelajaran dengan Kompetensi Dasar Pengetahuan (KD 3)**

| Kompetensi Dasar Pengetahuan (KD 3) | Jenjang Kognitif | Indikator Pembelajaran | Jenjang Kognitif | Valid |       | Saran |
|-------------------------------------|------------------|------------------------|------------------|-------|-------|-------|
|                                     |                  |                        |                  | Ya    | Tidak |       |
|                                     |                  |                        |                  |       |       |       |

**Tabel 3.3. Format Tabel Penentuan Label Konsep Standar dari Indikator Pembelajaran yang Valid (Label Konsep Standar)**

| Indikator Pembelajaran | Label Konsep Standar |
|------------------------|----------------------|
|                        |                      |

**Tabel 3.4. Format Tabel Penilaian Penentuan Penjelasan Konsep Standar**

| Indikator Pembelajaran | Label Konsep Standar | Penjelasan Konsep pada Buku Teks Kimia Umum Internasional | Valid |       |
|------------------------|----------------------|---|-------|-------|
|                        |                      |   | Ya    | Tidak |
|                        |                      |   |       |       |

Nabila Nur Fadhillah, 2019

*ANALISIS KELAYAKAN MATERI HIDROLISIS GARAM PADA BUKU TEKS KIMIA SMA/MA KELAS XI BERDASARKAN KRITERIA TAHAP SELEKSI DARI 4S TMD*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|

### Tahap B

**Tabel 3.5. Format Tabel Penentuan Label Konsep pada Objek Penelitian**

| Penjelasan Konsep pada Objek Penelitian<br>(paragraf, halaman) | Label Konsep |
|--|--------------|
|  |              |

### Tahap C

#### a. Keluasan Materi

**Tabel 3.6. Format Tabel Perbandingan Keluasan Materi**

#### Tuntutan Kurikulum dengan Keluasan Materi Objek Penelitian

| Label Konsep pada |                  |
|-------------------|------------------|
| Standar           | Objek Penelitian |
|                   |                  |

Berikut adalah kriteria keluasan materi.

#### Kriteria:

|                     |   |  |
|---------------------|---|--|
| <b>Kurang Luas</b>  | = | Objek penelitian tidak memuat label konsep standar.                            |
| <b>Sesuai</b>       | = | Objek penelitian memuat semua label konsep standar.                            |
| <b>Terlalu Luas</b> | = | Objek penelitian memuat label konsep yang tidak terdapat dalam konsep standar. |



## b. Kedalaman Konsep

**Tabel 3.7. Format Tabel Analisis Kedalaman Konsep pada Objek Penelitian**

| Label Konsep | Penjelasan Konsep pada  |   | Kedalaman Konsep |   |    |
|--------------|---|---|------------------|---|----|
|              | Buku Teks Kimia Umum Internasional<br>(penulis, tahun, halaman) | Objek Penelitian<br>(halaman, paragraf) | KD               | S | TD |
|              |   |   |                  |   |    |

Berikut adalah kriteria kedalaman konsep.

|                           |   |   |
|---------------------------|---|---|
| <b>Kurang Dalam (KD)</b>  | = | Terdapat bagian teks pada penjelasan konsep standar yang tidak dimuat dalam penjelasan konsep objek penelitian. |
| <b>Sesuai (S)</b>         | = | Seluruh bagian teks pada penjelasan konsep standar terdapat pada penjelasan konsep objek penelitian.            |
| <b>Terlalu Dalam (TD)</b> | = | Penjelasan konsep objek penelitian memuat bagian teks di luar penjelasan konsep standar.                        |

### 3.5.2 Kebenaran Konsep

Data yang diperlukan untuk analisis kebenaran konsep pada objek penelitian adalah label-label konsep standar, penjelasan-penjelasan konsep standar, penjelasan-penjelasan konsep pada objek penelitian, serta analisis kebenaran konsep objek penelitian. Berikut adalah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data-data tersebut.

**Tabel 3.8. Format Tabel Analisis Kebenaran Konsep  
pada Objek Penelitian**

| Label Konsep | Penjelasan Konsep   |   | Kebenaran Konsep Objek Penelitian |       |
|--------------|---|---|-----------------------------------|-------|
|              | Buku Teks Kimia Umum Internasional<br>(penulis, tahun, halaman) | Objek Penelitian<br>(halaman, paragraf) | Benar                             | Salah |
|              |   |   |                                   |       |

Berikut adalah kriteria kebenaran konsep

**Benar** = Penjelasan konsep objek penelitian **sesuai** dengan penjelasan konsep standar.

**Salah** = Penjelasan konsep objek penelitian **tidak sesuai** dengan penjelasan konsep standar.

### 3.5.3 Penanaman Nilai

Data-data yang diperlukan untuk mengetahui nilai-nilai yang ditanamkan pada objek penelitian adalah teks pada objek penelitian, deskripsi nilai, dan indikator penanaman nilai menurut Balitbang (2010).

**Tabel 3.9. Format Tabel Analisis Penanaman Nilai  
pada Objek Penelitian**

| Bagian Teks pada<br>Objek Penelitian yang Menanamkan Nilai<br>(paragraf, halaman) | Nilai dan<br>Keterampilan<br>yang ditanamkan | Indikator Penanaman Nilai<br>(Balitbang, 2010) |
|---|--|--|
|   |  |  |

Nabila Nur Fadhilah, 2019

*ANALISIS KELAYAKAN MATERI HIDROLISIS GARAM PADA BUKU TEKS KIMIA SMA/MA KELAS XI  
BERDASARKAN KRITERIA TAHAP SELEKSI DARI 4S TMD*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### **3.6 Analisis Data**

Deskripsi analisis data untuk menjawab setiap rumusan masalah penelitian dikemukakan sebagai berikut:

#### **3.6.1 Analisis Kesesuaian dengan Tuntutan Kurikulum**

Kesesuaian dengan tuntutan kurikulum dapat diketahui dengan menganalisis keluasan materi dan kedalaman konsep pada objek penelitian menggunakan metode analisis konten. Keluasan materi pada objek penelitian dapat diketahui dengan cara membandingkan label-label konsep standar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan label-label konsep pada objek penelitian. Keluasan materi pada objek penelitian dikatakan tidak sesuai dengan kurikulum apabila objek penelitian tidak memuat label konsep standar dan/atau objek penelitian memuat label konsep yang tidak terdapat dalam konsep standar.

Sementara itu, kedalaman konsep pada objek penelitian dianalisis dengan cara membandingkan penjelasan konsep standar dengan penjelasan konsep objek penelitian. Konsep objek penelitian dikatakan kurang dalam apabila terdapat bagian teks pada penjelasan konsep standar yang tidak dimuat dalam penjelasan konsep objek penelitian. Adapun konsep objek penelitian dikatakan terlalu dalam apabila penjelasan konsep objek penelitian memuat bagian teks di luar penjelasan konsep standar.

##### **1. Analisis Kebenaran Konsep**

Metode yang digunakan untuk menganalisis penanaman nilai pada penelitian ini adalah metode analisis konten, yakni dengan melakukan analisis isi dokumen yakni kebenaran konsep dalam objek penelitian secara sistematis dan objektif kemudian selanjutnya dihubungkan dengan penjelasan konsep yang merupakan standar sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.

##### **2. Analisis Penanaman Nilai**

Nabila Nur Fadhillah, 2019

*ANALISIS KELAYAKAN MATERI HIDROLISIS GARAM PADA BUKU TEKS KIMIA SMA/MA KELAS XI BERDASARKAN KRITERIA TAHAP SELEKSI DARI 4S TMD*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Metode yang digunakan untuk menganalisis penanaman nilai pada penelitian ini adalah metode analisis konten, yakni menganalisis isi dokumen berupa penjelasan konsep yang mengandung nilai-nilai secara sistematis dan objektif. Hasil identifikasi nilai berupa bagian teks yang menanamkan nilai berdasarkan deskripsi dan indikator nilai menurut Balitbang (2010).

### **3.5 Penjelasan Istilah**

Beberapa istilah dalam penelitian ini yang harus didefinisikan secara operasional. Istilah-istilah dan definisi operasionalnya dikemukakan sebagai berikut:

- a. Konsep didefinisikan sebagai sekumpulan gagasan yang digunakan untuk menjelaskan suatu pokok pembicaraan (Nakhleh, 1992).
- b. Label konsep didefinisikan sebagai nama suatu konsep (Herron dkk., 1977).
- c. Penjelasan konsep didefinisikan sebagai makna, ciri-ciri, atau ruang lingkup suatu konsep (Herron, dkk., 1977).
- d. Keluasan materi didefinisikan sebagai banyaknya konsep yang dijelaskan dalam suatu materi pembelajaran (Anwar, 2015).
- e. Kedalaman konsep didefinisikan sebagai seberapa terperinci penjelasan konsep dalam suatu materi pembelajaran (Anwar, 2015).
- f. Kesesuaian materi dengan kurikulum didefinisikan sebagai selaras atau tidaknya keluasan dan kedalaman materi dengan tuntutan Kompetensi Dasar pengetahuan (KD 3) (Anwar, 2015).
- g. Kebenaran konsep didefinisikan sebagai kesesuaian konsep-konsep dalam materi pembelajaran dibandingkan dengan konsep-konsep dalam buku teks yang dijadikan standar (Anwar, 2015).

